

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa simpulan terkait Profil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa laki-laki dalam memecahkan masalah matematika menunjukkan sebagai berikut: 1) Pada indikator kategori klarifikasi, menganalisis ruang lingkup permasalahan dengan merumuskan pokok permasalahan terkait dengan soal yang digunakan dalam penyelesaian masalah, mengidentifikasi asumsi pokok dari permasalahan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam permasalahan yang digunakan dalam penyelesaian masalah, mendefinisikan istilah-istilah yang relevan dengan mendefinisikan kata-kata kunci yang terkait dengan permasalahan, serta mengidentifikasi hubungan bagian permasalahan dengan mengaitkan informasi-informasi yang saling berhubungan dan mengaitkan permasalahan dengan materi lain yang akan digunakan dalam penyelesaian. 2) Pada Indikator kategori asesmen, mengumpulkan informasi yang relevan dengan mengidentifikasi informasi-informasi yang relevan dan tidak relevan dalam permasalahan yang digunakan dalam penyelesaian masalah, memberikan alasan relevan dengan mempertimbangkan alasan-alasan terkait dengan informasi-informasi relevan dan tidak relevan yang telah ditemukan yang digunakan dalam penyelesaian masalah, serta membuat keputusan pada

argumen dengan memilih dan menentukan informasi relevan yang tepat digunakan dalam penyelesaian masalah. 3) Pada indikator kategori strategi, mengusulkan langkah spesifik mengarah pada solusi dengan menyusun langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan, mendiskusikan langkah yang mungkin dengan menemukan langkah lain yang sesuai sehingga dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan selain langkah yang digunakan sebelumnya, memprediksi hasil dari langkah yang dibuat dengan membuat dugaan sementara terkait hasil penyelesaian masalah yang akan dilakukan, serta mengevaluasi langkah penyelesaian yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan dan menilai dengan cara memeriksa kembali langkah-langkah yang telah dilakukan dalam penyelesaian masalah. 4) Pada indikator kategori inferensi, menyusun hubungan antara bagian berbeda dari permasalahan dengan melaksanakan pemecahan masalah dengan menggunakan informasi-informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan langkah yang telah direncanakan, membuat kesimpulan sesuai hasil diskusi dengan membuat kesimpulan dari langkah-langkah penyelesaian masalah yang telah dilakukan, serta memikirkan kesimpulan dengan benar dengan membuat alasan yang tepat terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dibuat.

2. Kemampuan berpikir kritis siswa perempuan dalam memecahkan masalah matematika menunjukkan sebagai berikut: 1) Pada indikator kategori klarifikasi, menganalisis ruang lingkup permasalahan dengan merumuskan pokok permasalahan terkait dengan soal yang digunakan

dalam penyelesaian masalah, mengidentifikasi asumsi pokok dari permasalahan dengan mengumpulkan informasi-informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam permasalahan yang digunakan dalam penyelesaian masalah, mendefinisikan istilah-istilah yang relevan dengan mendefinisikan kata-kata kunci yang terkait dengan permasalahan, serta mengidentifikasi hubungan bagian permasalahan dengan mengaitkan informasi-informasi yang saling berhubungan dan mengaitkan permasalahan dengan materi lain yang akan digunakan dalam penyelesaian. 2) Pada indikator kategori asesmen, mengumpulkan informasi yang relevan dengan mengidentifikasi informasi-informasi yang relevan dan tidak relevan dalam permasalahan yang digunakan dalam penyelesaian masalah, memberikan alasan relevan dengan mempertimbangkan alasan-alasan terkait dengan informasi-informasi relevan dan tidak relevan yang telah ditemukan yang digunakan dalam penyelesaian masalah, serta membuat keputusan pada argumen dengan memilih dan menentukan informasi relevan yang tepat digunakan dalam penyelesaian masalah. 3) Pada indikator kategori, mengusulkan langkah spesifik mengarah pada solusi dengan menyusun langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan, memprediksi hasil dari langkah yang dibuat dengan membuat dugaan sementara terkait hasil penyelesaian masalah yang akan dilakukan, serta mengevaluasi langkah penyelesaian yang telah dilakukan dengan mempertimbangkan dan menilai dengan cara memeriksa kembali langkah-langkah yang telah dilakukan dalam penyelesaian masalah. Namun, tidak mendiskusikan langkah yang

mungkin dengan menemukan langkah lain yang sesuai sehingga tidak dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan selain langkah yang digunakan sebelumnya. 4) Pada indikator kategori inferensi, menyusun hubungan antara bagian berbeda dari permasalahan dengan melaksanakan pemecahan masalah dengan menggunakan informasi-informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan langkah yang telah direncanakan, membuat kesimpulan sesuai hasil diskusi dengan membuat kesimpulan dari langkah-langkah penyelesaian masalah yang telah dilakukan, serta memikirkan kesimpulan dengan benar dengan membuat alasan yang tepat terkait kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dibuat.

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti, dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika, adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika.
2. Bagi guru matematika, sebagai masukan untuk lebih dapat membantu peserta didik untuk membentuk kemampuan berpikir kritis dalam setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama dalam memecahkan masalah matematika.

3. Bagi peserta didik, hendaknya dijadikan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dalam segala bidang mata pelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran matematika terutama dalam memecahkan masalah matematika. Dan juga harus mencari referensi baik dari buku, internet dll sebagai ilmu tambahan untuk mengenal matematika secara luas.
4. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa mendatang.
5. Bagi peneliti selanjutnya, meskipun penelitian ini menggunakan data sekunder dengan kualifikasi yang baik dapat mewakili keakuratan penelitian kepustakaan, hendaknya penelitian selanjutnya mengenai profil kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah matematika dilengkapi dengan sumber primer melalui penelitian langsung di lapangan agar didapatkan data yang lebih akurat.